



MENGGANGGU PEMANDANGAN: Tumpukan sampah liar di Jalan Magelang, Jetis, Kota Jogja, kemarin (19/6). Tumpukan sampah liar di sejumlah titik di Kota Jogja mengganggu kenyamanan para pengguna jalan dan pihak Satpol PP Kota Jogja pun mengakui kewalahan menghadapi para pelaku pembuangan sampah.

Sampah Liar Ganggu Pengguna Jalan

Satpol PP Kota Jogja Akui Kewalahan Tindak Pelaku

JOGJA - Tindakan buang sampah sembarangan di Kota Jogja masih marak terjadi. Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) sebagai penegak aturan pun mengakui kewalahan menghadapi para pelakunya.

Fenomena pembuangan sampah liar memang cukup meresahkan. Salah satunya di kawasan Stadion Mandala Krida. Pantauan Radar Jogja pada Rabu (19/6) tumpukan sampah terlihat menggunung di

sisi selatan stadion. Kondisi itu cukup meresahkan pengguna jalan karena sampah berceceran di sirip hingga masuk ke badan jalan.

Fauzan, 32 salah warga yang kebetulan melintas mengaku, cukup terganggu dengan kehadiran sampah liar tersebut.

Sebab, adanya sampah di sirip jalan itu membuatnya harus mengendarai sepeda motor agak menengah. Hal itu, disebutnya cukup berbahaya karena kondisi di jalan tersebut cukup ramai kendaraan. Selain itu sampah juga berada tepat setelah belokan dan menimbulkan bau menyengat.

"Bahaya juga karena jika menabrak atau menghindari tumpukan sampah kan bisa jatuh atau ditabrak dari belakang," ujar Fauzan.

Kepala Satpol PP Kota Jogja Octo Noor Arafat mengaku cukup kewalahan mengatasi ini. Sebab, pelaku pembuang sampah liar kerap kucing-kucingan dengan petugas yang melakukan operasi.

Dia mengklaim, kalau pihaknya sudah rutin melakukan patroli dan penjagaan titik-titik lokasi pembuangan sampah liar. Namun diakui, memang petugas tidak bisa melakukan penjagaan secara 24

jam penuh karena terbatasnya personel. Sehingga para pelaku pembuangan sampah liar pun kerap mencari celah.

Dia pun meminta agar ada kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah secara sembarangan. Sehingga kemudian tidak ada lagi fenomena sampah liar yang dampaknya mengganggu kenyamanan. "Apabila ada yang tertangkap kami lakukan tindakan non yustisi, persuasif, menghalau untuk tidak membuang sampah, serta pemberian kartu kuning," terang Octo. (**inu/din/fj**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005